

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *value added intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 dengan jumlah sampel 105. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Value Added intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Semakin tinggi *Intellectual Capital* maka akan semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Karena jika manajemen perusahaan dapat mengelola modal intelektual dengan baik dan secara maksimal dalam hal ini seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital* maka akan menciptakan *value added* bagi perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif dalam bersaing sehingga akan meningkatkan penjualan yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

2. Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Semakin banyak Dewan Direksi maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Jadi semakin banyak dewan direksi dalam perusahaan maka akan semakin banyak kebijakan-kebijakan yang dapat diambil dan itu akan meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri serta akan mempengaruhi atau meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Semakin banyak anggota Dewan Komisaris Independen maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan. tugas dewan komisaris independen adalah melakukan pengawasan terhadap dewan direksi agar tidak melakukan kecurangan dalam menjalankan tugasnya dalam menyusun laporan keuangan akan mempengaruhi kinerja perusahaan agar semakin baik dengan terkontrolnya kinerja perusahaan maka akan menghasilkan profitabilitas yang baik yang mana itu akan meningkatkan harga saham perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan juga akan ikut meningkat.

4. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Semakin besar Kepemilikan Manajerial maka semakin tinggi pada profitabilitas perusahaan. Kepemilikan manajerial memiliki peranan dalam pemegang saham sehingga manajemen akan berupaya lebih giat dan juga akan lebih kritis dalam pengambilan keputusan agar tidak merugikan perusahaan yang mana itu juga merupakan kepentingan bagi perusahaan.

Rendahnya peluang terjadinya konflik keagenan dapat mengurangi biaya agen atau *agency cost*. Berkurangnya *agency cost* yang dapat meningkatkan keuntungan atau laba perusahaan.

5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Semakin banyak proposi kepemilikan institusional dalam perusahaan maka semakin rendah profitabilitas perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional yang besar tidak dapat menjamin pihak institusi melakukan tugasnya dengan baik yaitu memonitoring kinerja manajer karena seorang manajer memiliki informasi yang lebih mengenai perusahaan sehingga seorang manajer merasa bahwa dapat mengendalikan perusahaan sendiri. Dalam hal ini banyaknya kepemilikan institusional pada perusahaan tidak dapat mempengaruhi keputusan-keputusan yang akan diambil oleh pihak pengelola karena pihak institusi memiliki informasi yang lebih sedikit dengan pihak manajer, maka semakin banyak pihak institusi tidak dapat mengubah keputusan yang telah dibuat oleh seorang manajer.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi perusahaan hendaknya perlu mempertimbangkan unsur-unsur lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas agar dapat mengambil keputusan yang tepat di masa yang akan datang
2. Bagi investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan variabel keuangan lainnya sebagai alat yang dapat mengukur suatu profitabilitas pada perusahaan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan periode penelitian selama 4 tahun, yaitu periode 2014-2017
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur